

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Partisipasi Suami dalam Pemberian ASI Terhadap Motivasi Ibu dalam Menyusui Di Wilayah Puskesmas Kedungwaringin Kab. Bekasi Tahun 2015

Temmy Lanovia Anggraini¹, Ratna Hayu Kusumawardani², Yeni Safriza³
Akademi Keperawatan dan Kebidanan Bhakti Husada Bekasi

Abstrak

Latar Belakang - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan partisipasi suami tentang pemberian ASI terhadap motivasi ibu dalam menyusui di wilayah Puskesmas Kedungwaringin Kab. Bekasi.

Metode – Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 40 pasang suami dan istri. Pengumpulan data menggunakan Kuisisioner. Analisis statistik menggunakan *Chi Square*.

Hasil - Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan suami dengan motivasi ibu dalam menyusui dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Untuk variabel tingkat partisipasi suami dan motivasi ibu dalam menyusui didapatkan hasil tidak ada hubungan secara statistik dengan nilai signifikansi 0,251 ($p > 0,05$).

Simpulan - Pemberian pendidikan kesehatan tentang manfaat ASI diperlukan tidak hanya bagi ibu tetapi juga suaminya supaya dapat berperan memotivasi istri dalam mensukseskan pemberian ASI.

Kata kunci : Pengetahuan, partisipasi, motivasi, menyusui

This study aims to determine the relationship between the level of knowledge about breastfeeding and husband's participation on the motivation of mothers in breastfeeding in the Puskesmas Kedung Waringin Bekasi District.

The method used in this research is quantitative with cross sectional approach. Sampling by using Simple Random Sampling by the number of respondents as many as 40 pairs of husband and wife. Data collection using the questionnaire. Statistical analysis using Chi Square.

Based on the results, there was a significant relationship between knowledge and motivation husband in lactating mothers with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). For variable rate husband's participation and motivation for nursing mothers showed no statistical relationship with a significance value of 0.251 ($p > 0.05$). The provision of health education about the benefits of breastfeeding is needed not only for the mother but also her husband in order to motivate the wife's role in the success of breastfeeding.

Keywords : Knowledge, participation, motivation, breastfeeding

Pendahuluan

Bayi yang sehat merupakan dambaan setiap orang tua. Salah satu faktor yang berpengaruh pada kondisi tersebut adalah kecukupan bayi akan nutrisi yang baik. Pada periode awal kehidupannya, pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi berasal dari pemberian Air Susu Ibu (ASI). Di Indonesia, sebagai bentuk kepedulian akan pentingnya pemberian ASI, pemerintah telah menerapkan peraturan terkait yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Peraturan ini menyatakan kewajiban ibu untuk menyusui bayinya sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan.

ASI merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (Prasetyono, 2009). Hasil penelitian *United Nation Child's Fund* (UNICEF) dari tahun 2005 hingga 2011 didapati bayi Indonesia yang mendapat ASI asi eksklusif selama 6 bulan dan 91% anak mendapat ASI sehingga usia 24 bulan (UNICEF, 2011).

Data dari Bappenas tahun 2010 menyatakan bahwa hanya 31% bayi di Indonesia mendapatkan ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan. Beberapa penyebab rendahnya pemberian ASI Eksklusif yaitu akibat belum semua rumah sakit menerapkan 10 LMKM (Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui), belum semua bayi lahir mendapatkan IMD (Inisiasi Menyusui Dini), jumlah penyuluh ASI masih sedikit 2.921 penyuluh dari target 9.323 penyuluh, dan promosi susu Formula yang tergolong gencar (Bappenas, 2011).

Keberhasilan seorang ibu dalam menyusui dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah adanya pengetahuan suami tentang pentingnya ASI bagi bayi, dan dukungan atau partisipasi dari suami. Apabila pengetahuan suami mengenai pentingnya ASI baik, maka diharapkan suami akan mendukung sehingga akan meningkatkan motivasi pada ibu untuk selalu menyusui bayinya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas KedungWaringin Kab. Bekasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang memiliki anak dengan usia kurang dari 2 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 pasang suami dan istri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Analisa data menggunakan *Chi Square*.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis univariat.

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu motivasi ibu dalam menyusui bayinya sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan dan partisipasi suami dalam pemberian ASI. Adapun hasil analisis univariat pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Distribusi frekuensi motivasi ibu dalam menyusui

Motivasi	n (%)
Rendah	17 (42.5)
Tinggi	23 (57.5)
Total	40 (100)

Dari tabel di atas dapat dilihat sebanyak 23 (57,5%) responden memiliki motivasi tinggi dalam menyusui.

Tabel 3.2
Distribusi frekuensi pengetahuan suami
tentang pemberian ASI

Pengetahuan	n (%)
Rendah	25 (62.5)
Tinggi	15 (37.5)
Total	40 (100)

Dari tabel di atas dapat dilihat sebanyak 25 (62.5%) responden memiliki pengetahuan rendah tentang pemberian ASI.

Tabel 3.3
Distribusi frekuensi tingkat partisipasi suami
dalam pemberian ASI

Partisipasi	n (%)
Rendah	17 (42.5)
Tinggi	23 (57.5)
Total	40 (100)

Dari tabel di atas dapat dilihat sebanyak 23 (57.5%) responden memiliki partisipasi rendah dalam pemberian ASI.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan partisipasi suami terhadap motivasi ibu dalam menyusui anaknya. Adapun hasil analisis bivariat sebagai berikut ini:

Tabel 3.4
Hubungan tingkat pengetahuan suami
tentang pemberian asi terhadap motivasi
ibu dalam menyusui

Pengetahuan	Motivasi		Tot	p-Value
	Rendah	Tinggi		
Rendah	17 (68%)	8 (32%)	25 (100%)	0.000
Tinggi	0 (0%)	15 (100%)	15 (100%)	
Total	17 (42.5%)	23 (57.5%)	40 (100%)	

Dari hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0, 000, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan suami dengan motivasi ibu dalam menyusui.

Tabel 3.5
Hubungan tingkat partisipasi suami
terhadap motivasi ibu dalam menyusui

Partisipasi	Motivasi		Tot	p-Value
	Rendah	Tinggi		
Rendah	9 (53%)	8 (47%)	17 (100%)	0,251
Tinggi	8 (35%)	15 (65%)	23 (100%)	
Total	17 (42.5%)	23 (57,5%)	40 (100%)	

Dari hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0, 251, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan secara statistik antara tingkat partisipasi suami dengan motivasi ibu dalam menyusui.

Pembahasan

a. Hubungan antara pengetahuan suami tentang pemberian ASI terhadap motivasi ibu dalam menyusui bayinya.

Pengetahuan merupakan faktor penting dalam membentuk tindakan seseorang yang berasal dari hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan. Pengetahuan suami yang tinggi tentang manfaat ASI bagi bayi akan berpengaruh pada dukungannya pada istri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rukmana dan Mufdilah (2015) dimana hasil penelitian yang didapatkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan pemberian ASI.

Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan suami dengan motivasi ibu dalam menyusui. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiarti (2012) dimana

tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan suami tentang pemberian ASI dengan motivasi ibu dalam menyusui. Hal ini mungkin dikarenakan adanya perbedaan dalam jumlah sampel.

- b. Hubungan tingkat partisipasi suami terhadap motivasi ibu dalam menyusui. Keterlibatan suami dalam proses pemberian ASI bagi bayi berpengaruh terhadap motivasi ibu di dalam menyusui bayinya. Keterlibatan tersebut dapat diartikan sebagai suatu dukungan atau partisipasi yang diberikan suami pada istrinya. Motivasi merupakan satu bentuk dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi membantu seseorang membentuk tingkah lakunya dan membantu mencapai kepuasan setelah segala keperluan dan kehendak dapat dipenuhi (Zakaria, 2005).

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat partisipasi suami terhadap motivasi ibu dalam menyusui. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hani (2014) dimana didapatkan tidak ada hubungan antara dukungan suami terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hasil berbeda didapatkan dalam penelitian Safrina (2014) dimana menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Demikian juga menurut hasil penelitian Sopiyan (2014) didapatkan ada hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu memberikan ASI eksklusif.

Simpulan

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu dalam menyusui di Wilayah Puskesmas Kedung Waringin Kab. Bekasi Tahun 2015.
2. Tidak adanya hubungan antara partisipasi suami terhadap motivasi ibu dalam menyusui di Wilayah Puskesmas Kedung Waringin Kab. Bekasi Tahun 2015.

Saran

Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan program pendidikan kesehatan dan sosialisasi tentang pentingnya pemberian ASI kepada masyarakat, khususnya ibu yang berada pada masa antenatal untuk menumbuhkan motivasi, mempersiapkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif, dan mencegah timbulnya persepsi ASI tidak cukup. Program pendidikan kesehatan mengenai pemberian ASI perlu melibatkan suami yang merupakan motivator utama ibu dalam menyusui bayi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak Puskesmas Kedung Waringin Kab. Bekasi yang telah memberikan ijin wilayah kerjanya digunakan sebagai tempat penelitian dan banyak membantu dalam memperoleh data.

Referensi

1. Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
2. Hani, R.U. (2014). *Hubungan Dukungan Suami terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan*. Skripsi
3. Notoatmojo, S., (2007). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT AsdiMahaSatya
4. Prasetyono, S.D. (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif. Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatan-Kemanfaatannya*. Jogjakarta. Diva Pers
5. Rukmana, N.M & Mufdlilah. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Bangunjiwo Bantul Yogyakarta*. Naskah Publikasi
6. Safrina, L. (2014). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah*

- Kerja Puskesmas Lampasehrnbanda Aceh.*
Skripsi
7. Sopiyan, L. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial (Suami) Dengan Motivasi Memberikan ASI Eksklusif Pada Ibu-Ibu di Kabupaten Klaten.* Naskah Publikasi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 8. Widiarti., P.S. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Pemberian ASI Terhadap Motivasi Ibu Dalam Menyusui di Kelurahan Kemiri Muka Kota Depok.* Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia
 9. Zakaria, S. (2005). *Panduan dan Strategi Motivasi Diri.* Kuala Lumpur. Sanon Printing CorporationSDN BHD